

	DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI
	PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM PENGUJIAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN BERTARAF INTERNASIONAL WILAYAH TIMUR

BAGIAN 1 – INFORMASI PENGADAAN

1. NAMA SATKER PENGADAAN JASA KONSULTANSI a. Satuan Kerja : Balai PPMHKP Makassar b. KPA : Mohammad Zamrud, S.Pi., MP c. PPK : Kamdani, S.Pi., MM
2. Nomor DIPA : SP DIPA- 032.13.2.427598/2026
3. ID SIRUP : 67114891
4. LATAR BELAKANG Seiring dengan meningkatnya jumlah populasi manusia dan perubahan iklim, maka ketahanan pangan melalui pemenuhan kebutuhan yang cukup, aman dan bergizi menjadi isu penting bagi suatu negara berdaulat. Salah satu kebutuhan pangan utama adalah protein dan ikan sebagai sumber protein menjadi komoditas utama perdagangan internasional. Indonesia, sebagai negara maritim dengan kekayaan sumber daya laut yang melimpah, memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pemimpin global dalam sektor kelautan dan perikanan. Untuk mewujudkan ambisi tersebut, pemerintah Indonesia telah menetapkan target ambisius dengan visi Indonesia Emas 2045. Salah satu sektor yang menjadi fokus utama dalam mencapai visi tersebut adalah sektor kelautan dan perikanan. Dalam rangka mendukung peningkatan mutu, keamanan, dan daya saing hasil perikanan di tingkat nasional maupun internasional, keberadaan laboratorium yang memenuhi standar global menjadi suatu kebutuhan strategis. Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan sebagai institusi yang memiliki mandat dalam pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan dituntut untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sarana prasarana pengujian. Dengan perkembangan regulasi internasional, persyaratan teknis pengujian, serta tuntutan akreditasi laboratorium seperti ISO/IEC 17025, diperlukan fasilitas laboratorium yang tidak hanya memenuhi aspek fungsional, tetapi juga memenuhi standar keselamatan,



DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

ketertelusuran hasil uji, serta integritas lingkungan pengujian. Kondisi eksisting sarana laboratorium yang ada saat ini dinilai belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan pengujian modern yang semakin kompleks, baik dari sisi kapasitas, teknologi, maupun tata ruang yang sesuai dengan standar internasional.

Pembangunan gedung laboratorium berskala internasional wilayah timur menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pengujian, memperluas cakupan parameter uji, serta memperkuat pengakuan hasil uji di tingkat global. Gedung laboratorium ini dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip desain laboratorium modern, seperti pengendalian kontaminasi, pemisahan area kerja berdasarkan tingkat risiko, efisiensi alur kerja, serta penerapan sistem utilitas yang mendukung operasional peralatan laboratorium berteknologi tinggi. Selain itu, pembangunan ini juga bertujuan untuk mendukung implementasi sistem manajemen mutu yang berkelanjutan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan infrastruktur pengujian yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan tersedianya fasilitas laboratorium yang memenuhi standar internasional, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder, memperkuat sistem jaminan mutu nasional, serta mendukung akses pasar ekspor produk perikanan Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pelaksanaan pekerjaan konstruksi pembangunan gedung laboratorium berskala internasional yang direncanakan secara matang, terukur, dan sesuai dengan ketentuan teknis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna menghasilkan bangunan yang andal, aman, dan memenuhi standar internasional.

5. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud Pengadaan

Maksud pengadaan pekerjaan konstruksi ini diharapkan dapat memperoleh penyedia jasa konstruksi yang bisa menjalankan tugas pelaksanaan konstruksi fisik dan hasil pekerjaan yang baik dari segi kuantitas dan kualitas terinci yang sesuai dengan setiap tahapan pekerjaan konstruksi yang menjadi tanggung jawabnya dalam pelaksanaan yang dihadapi di lapangan.

	DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI
	PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

b. Tujuan Pengadaan

Tersedianya gedung laboratorium pengujian mutu hasil kelautan dan perikanan yang representatif, layak, aman, nyaman dan mudah diakses oleh masyarakat pengguna jasa Balai PPMHKP Makassar.

6. TARGET/SASARAN

Sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik pada Balai PPMHKP Makassar kepada pengguna jasa khususnya dalam pelayanan pengujian mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan, dengan dukungan fasilitas laboratorium yang memenuhi standar teknis dan operasional internasional, termasuk kesesuaian dengan ISO/IEC 17025. Gedung ini ditargetkan mampu mendukung kegiatan pengujian secara optimal melalui penyediaan ruang uji yang representatif, sistem utilitas yang handal, serta tata letak yang efisien. Selain itu, sasaran mencakup peningkatan kapasitas layanan, keandalan hasil uji, serta penguatan pengakuan laboratorium di tingkat nasional dan internasional guna mendukung daya saing produk perikanan Indonesia.

7. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA

a. Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai pengadaan:

Sumber dana berasal dari DIPA Satker Balai PPMHKP Makassar, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2026, dengan penggunaan kode akun EC.3989.RBQ.001.051.A.533111 (Belanja Modal Gedung dan Bangunan).

b. Pagu Anggaran Rp. 8.739.000.000,-

Terbilang : Delapan milyar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta rupiah,-.

c. Total perkiraan biaya yang diperlukan/HPS: Rp. 8.738.970.000,-

Terbilang : Delapan milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah,-.

8. JENIS KONTRAK

1. Jenis Kontrak

Kontrak Gabungan Lumsum dan Harga Satuan.

2. Cara Pembayaran

Termin.

	DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI
	PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

Sesuai Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3/INMEN/IV/2026 tentang Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

- a. Termin 1: pembayaran sebesar 20% (dua puluh persen) setelah progres pekerjaan fisik mencapai minimal 25% (dua puluh lima persen);
- b. Termin 2: pembayaran sebesar 25% (dua puluh lima persen) setelah progres pekerjaan fisik mencapai minimal 50% (lima puluh persen);
- c. Termin 3: pembayaran sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah progres pekerjaan fisik mencapai 80% (delapan puluh persen); dan
- d. Termin 4: pembayaran sebesar 25% (dua puluh lima persen) setelah progres pekerjaan fisik mencapai 100% (seratus persen) dan penyedia barang/jasa menyerahkan jaminan pemeliharaan sebesar 5% (lima persen) dari nilai pekerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

9. JAMINAN

- a. Jaminan Uang Muka
Tidak diberikan uang muka.
- b. Jaminan Pelaksanaan
 - a) Untuk nilai penawaran terkoreksi antara 80% (delapan puluh perseratus) sampai dengan 100% (seratus perseratus) dari nilai HPS, Jaminan Pelaksanaan sebesar 5% (lima perseratus) dari nilai kontrak; atau
 - b) Untuk nilai penawaran terkoreksi di bawah 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai HPS, Jaminan Pelaksanaan sebesar 5% (lima perseratus) dari nilai total HPS.

Masa berlaku jaminan pelaksanaan sejak tanggal kontrak sampai serah terima pertama (Provisional Hand Over) pekerjaan konstruksi atau sesuai jangka waktu pelaksanaan pekerjaan.

Jaminan pelaksanaan diterbitkan oleh Asuransi atau Bank Pemerintah.

	DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI
	PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

c. Jaminan Pemeliharaan

Nilai jaminan pemeliharaan sebesar 5% (lima perseratus) dari nilai kontrak, dengan masa berlaku selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak serah terima pertama (Provisional Hand Over) pekerjaan konstruksi.

Jaminan pemeliharaan diterbitkan oleh Asuransi atau Bank Pemerintah.

10. MASA BERLAKU PENAWARAN

60 (enam puluh) hari kalender.

11. PERSYARATAN KUALIFIKASI PENYEDIA

A. Kualifikasi Jasa Konstruksi

1. Peserta yang berbadan usaha harus memiliki perizinan usaha di bidang jasa konstruksi berupa:
 - Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Standar terverifikasi (untuk Badan Usaha yang memiliki SBU KBLI 2020);
 - Dalam hal Sertifikat Standar sebagaimana dimaksud pada huruf 1) belum terverifikasi, peserta menyampaikan NIB, Sertifikat Standar belum terverifikasi dan tangkapan layar laman OSS yang mencantumkan bahwa Sertifikat Standar sedang menunggu verifikasi; atau
 - Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan SBU yang masih berlaku (untuk Badan Usaha yang memiliki SBU KBLI 2017).
2. Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) dengan Kualifikasi Usaha Kecil, serta disyaratkan Subklasifikasi Konstruksi Gedung Kesehatan, Subklasifikasi BG005 dengan KBLI 41015 atau Subklasifikasi Konstruksi Gedung Pendidikan : BG006 dengan KBLI 41016;
3. Mempunyai status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak;
4. Memiliki akta pendirian Perusahaan dan akta perubahan Perusahaan (apabila ada perubahan);
5. Tidak masuk dalam Daftar Hitam, keikutsertaannya tidak menimbulkan pertentangan kepentingan pihak yang terkait, tidak dalam pengawasan pengadilan,



DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan dan/atau yang bertindak untuk dan atas nama Badan Usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana, dan pengurus/pegawai tidak berstatus Aparatur Sipil Negara, kecuali yang bersangkutan mengambil cuti diluar tanggungan Negara.

B. Kualifikasi Teknis Jasa Konstruksi

1. Memiliki pengalaman paling kurang 1 (satu) Pekerjaan Konstruksi dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik di lingkungan pemerintah atau swasta termasuk pengalaman subkontrak;
2. Memperhitungkan Sisa Kemampuan Paket (SKP), dengan ketentuan : $SKP = (\text{Kemampuan Paket}) - (\text{Paket pekerjaan yang sedang dikerjakan})$; maksimal 5 paket);
3. Untuk kualifikasi Usaha Kecil yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun :
 - Dalam hal Penyedia belum memiliki pengalaman, untuk pengadaan dengan nilai paket sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
 - Harus mempunyai 1 (satu) pengalaman pada bidang yang sama, untuk pengadaan dengan nilai paket pekerjaan paling sedikit di atas Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

BAGIAN 2 – INFORMASI PEKERJAAN KONSULTANSI

12. WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

- a. Lama waktu pelaksanaan pekerjaan
180 (seratus delapan puluh) hari kalender.
- b. Periode waktu pelaksanaan pekerjaan
Pelaksanaan pekerjaan dimulai sejak ditandatanganinya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal serah terima pertama pekerjaan.
- c. Rencana tanggal serah terima hasil jasa konstruksi
Batas akhir penyerahan hasil pekerjaan konstruksi sesuai dengan batas akhir kontrak yang diatur dalam Surat Perjanjian.



DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA
DENGAN METODE TENDER

13. RUANG LINGKUP DAN LOKASI PEKERJAAN

a. Ruang lingkup pekerjaan

Ruang lingkup kegiatan konstruksi pembangunan gedung laboratirium pengujian mutu hasil kelautan dan perikanan bertaraf internasional wilayah timur meliputi:

- 1) Pekerjaan Pendahuluan;
- 2) Pekerjaan Struktur Lantai I;
- 3) Pekerjaan Struktur Lantai II;
- 4) Pekerjaan Struktur Lantai III;
- 5) Pekerjaan Struktur Lantai Dak dan Atap;
- 6) Pekerjaan Ground Water Tank;
- 7) Pekerjaan Galian dan Plat untuk STP;
- 8) Pekerjaan Arsitektur Lantai I;
- 9) Pekerjaan Arsitektur Lantai II;
- 10) Pekerjaan Arsitektur Lantai III;
- 11) Pekerjaan Lain-Lain;
- 12) Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing;
- 13) Penyambungan Daya dan Langganan PLN 197 KVA;
- 14) Biaya SLO dan NIDI.

b. Loksai pekerjaan

Balai PPMHKP Makassar, Jl. Dakota No 24 Makassar.

c. Data dan fasilitas yang dapat disediakan PA/KPA/PPK:

Dokumen perencanaan.

14. URAIAN PEKERJAAN, IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENETAPAN RISIKO

No.	Uraian Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Tingkat Risiko
1	Pemancangan Pondasi	Pekerja terkena alat/benda tajam; dikarenakan tiang pancang runtuh/jatuh, sambungan lepas, tali sling putus.	Sedang



DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA
DENGAN METODE TENDER

15. KELUARAN/PRODUK YANG DIHASILKAN

Kontrak kerja pelaksanaan konstruksi fisik, beserta segala perubahan atau addendumnya.

16. PERSONIL MANAJERIAL

No.	Posisi dan Jumlah Tenaga Ahli	Kualifikasi
1	Pelaksana 1 Orang	SKK Pelaksana Bangunan Gedung/ Pekerjaan Gedung (TA022/TS051) atau Pelaksana Lapangan Bangunan Gedung (TS052) atau Pelaksana Lapangan Pekerjaan Gedung (Jenjang 4 atau 5) atau Manajer Lapangan Pelaksanaan Pekerjaan Gedung (Jenjang 6), dengan pengalaman 2 (dua) tahun.
2	Petugas/Ahli K3 1 Orang	Ahli Muda K3 Konstruksi/Ahli Muda Keselamatan Konstruksi, dengan pengalaman 3 (tiga) tahun; atau Ahli Madya K3 Konstruksi/Ahli Muda Keselamatan Konstruksi, tanpa syarat pengalaman.

17. PERALATAN UTAMA YANG DIBUTUHKAN

- 1 (satu) unit Alat Pancang HSPD Kapasitas Minimal 240 ton;
- 1 (satu) unit Mobil Crane Kapasitas Minimal 20 ton;
- 1 (satu) unit Escavator Kapasitas Minimal 0,93 m³;
- 1 (satu) unit Genset Kapasitas Minimal 10 KVA, 50 Ampere;
- 1 (satu) unit Dump Truck Kapasitas Minimal 6 m³;
- 2 (dua) unit Concrete Vibrator, dengan Daya 5,5 - 7 HP.

Peralatan utama disampaikan dengan bukti kepemilikan berupa kwitansi pembelian/STNK/BPKB/bukti perjanjian sewa.

18. SPESIFIKASI TEKNIS

- Spesifikasi mutu/kualitas

Gedung laboratorium pengujian mutu hasil kelautan dan perikanan bertaraf internasional, yang memenuhi persyaratan material, metode pelaksanaan, dan standar kualitas pengerjaan untuk menjamin keamanan, fungsionalitas serta keawetan bangunan, sesuai yang tertuang dalam dokumen pengadaan.



DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

1. Keadaan Fisik (Physical Condition)

- Bangunan harus terwujud sesuai DED (Detail Engineering Design), gambar kerja, dan spesifikasi teknis;
- Kualitas material memenuhi standar SNI dan/atau standar internasional yang relevan;
- Tidak terdapat cacat mutu (defect), deformasi, atau kerusakan struktural;
- Finishing rapi, presisi, dan memenuhi standar estetika bangunan laboratorium.

2. Fungsi (Functional Requirement)

- Bangunan berfungsi sebagai laboratorium skala internasional yang mendukung kegiatan pengujian, penelitian, dan pengembangan;
- Tata ruang mendukung alur kerja laboratorium (workflow efficiency);
- Seluruh ruang memiliki fungsi jelas (laboratorium, preparasi, penyimpanan, administrasi, dll.).

3. Kinerja (Performance Requirement)

- Struktur bangunan memenuhi standar kekuatan, stabilitas, dan ketahanan gempa;
- Sistem HVAC mampu menjaga Suhu, kelembaban, dan tekanan udara sesuai standar laboratorium;
- Sistem kelistrikan memiliki:
 - Keandalan tinggi (redundancy jika diperlukan);
 - Sistem cadangan (genset/UPS).
- Sistem plumbing dan limbah:
 - Tidak terjadi kebocoran;
 - Limbah laboratorium dikelola sesuai ketentuan lingkungan;
- Sistem proteksi kebakaran berfungsi optimal dan memenuhi standar keselamatan.



DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

4. Sifat Pekerjaan (Work Characteristics)

- Mengedepankan ketelitian tinggi (precision-based construction);
- Menggunakan pendekatan quality assurance & quality control (QA/QC);
- Mengutamakan keselamatan konstruksi (K3);
- Mengintegrasikan sistem utilitas kompleks (MEP + sistem laboratorium).

b. Spesifikasi jumlah

Gedung laboratorium pengujian mutu hasil kelautan dan perikanan bertaraf internasional sebanyak 1 unit dengan 3 lantai dan luas 1000 m².

1. Volume Pekerjaan

- Seluruh volume pekerjaan harus sesuai dengan:
 - Bill of Quantity (BoQ);
 - Dokumen Penetapan Barang/Jasa;
 - Gambar DED.

2. Komponen Utama yang Dihasilkan

Meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1 (satu) unit Gedung Laboratorium Skala Internasional;
- Sistem struktur lengkap (pondasi, kolom, balok, pelat, atap);
- Sistem arsitektur (dinding, lantai, plafon, finishing);
- Sistem MEP terpasang lengkap;
- Sistem utilitas laboratorium;
- Infrastruktur pendukung kawasan.

3. Ketentuan Kuantitas

- Tidak diperkenankan adanya kekurangan volume (under-spec);
- Setiap perubahan volume harus melalui mekanisme addendum kontrak;



DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

- Kuantitas terpasang harus dapat diverifikasi melalui pengukuran bersama (MC-0, MC-100).

c. Spesifikasi waktu

Waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender.

1. Target Waktu Pelaksanaan

- Waktu pelaksanaan mengacu pada kontrak dan jadwal (time schedule);
- Penyelesaian pekerjaan harus mencapai:
 - o 100% fisik pada saat PHO;
 - o Tidak melewati batas waktu SBSN (tahun anggaran).

2. Perencanaan Waktu

Penyedia wajib menyusun:

- Kurva-S (S-Curve);
- Network planning (CPM/PERT jika diperlukan);
- Jadwal detail mingguan dan bulanan.

3. Pengendalian Waktu

- Monitoring progres secara berkala (harian/mingguan);
- Evaluasi deviasi terhadap rencana;
- Tindakan percepatan (crash program) jika terjadi keterlambatan.

4. Keterkaitan dengan Pengujian dan Pengawasan

- Setiap tahapan pekerjaan harus;;
 - o Melalui proses inspeksi dan persetujuan
 - o Tidak boleh dilanjutkan tanpa approval (hold point).
- Pengujian material dan pekerjaan dilakukan sesuai tahapan waktu;
- Commissioning dilakukan sebelum serah terima.

5. Sanksi dan Konsekuensi

- Keterlambatan dikenakan denda sesuai kontrak (misalnya 1/1000 per hari);
- Kegagalan memenuhi milestone dapat berdampak pada termin pembayaran.



DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA DENGAN METODE TENDER

d. Spesifikasi pelayanan

Penyedia melakukan pemeliharaan pekerjaan konstruksi selama 180 (seratus delapan puluh) sejak serah terima pertama.

1. Layanan Purna Jual (After-Sales Service)

Penyedia wajib memberikan:

- Dukungan teknis pasca konstruksi;
- Pendampingan awal operasional gedung;
- Troubleshooting sistem MEP dan utilitas.

2. Masa Pemeliharaan (Defect Liability Period)

- Minimal sesuai ketentuan kontrak (umumnya 6–12 bulan);
- Penyedia wajib memperbaiki:
 - Kerusakan;
 - Kegagalan fungsi;
 - Cacat mutu.

3. Garansi

- Garansi pekerjaan konstruksi
- Garansi peralatan (jika termasuk dalam kontrak)
- Garansi sistem (HVAC, listrik, dll.)

4. Pelatihan (Training)

- Pelatihan kepada pengguna (operator gedung/laboratorium), meliputi:
 - Pengoperasian sistem
 - Pemeliharaan rutin
 - Penanganan gangguan

5. Dokumentasi Layanan

- Manual Operasi & Pemeliharaan (O&M Manual);
- As-built drawing;
- SOP penggunaan fasilitas.

e. Spesifikasi teknis lainnya

Tidak ada.



DOKUMEN SPESIFIKASI TEKNIS

PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI PENYEDIA
DENGAN METODE TENDER

19. KRITERIA SERAH TERIMA PEKERJAAN KONSTRUKSI

Kriteria yang harus dipenuhi dalam Serah Terima Pekerjaan Konstruksi untuk selanjutnya dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pertama adalah:

- Pekerjaan fisik sesuai lingkup pekerjaan telah selesai 100%;
- Konstruksi harus dalam keadaan baik, tidak rusak dan dapat dipergunakan sesuai fungsinya;
- Menyerahkan Jaminan Pemeliharaan sebesar 5% dari nilai kontrak/adendum kontrak (apabila ada);
- Pekerjaan yang diserahkan sesuai dengan Output/produk yang dihasilkan sebagaimana tertuang dalam poin 15 (Keluaran/Produk Yang Dihasilkan) di atas.

20. HAL-HAL LAIN YANG DIPERLUKAN

- Perubahan atau addendum pekerjaan diperbolehkan apabila ada persetujuan tertulis dari Pejabat Pembuat Komitmen;
- Apabila terdapat kendala dalam permasalahan anggaran hingga batas akhir ditandatanganinya kontrak, maka calon penyedia tidak berhak menuntut ganti rugi atau melakukan gugatan ataupun tuntutan hukum kepada PPK.



Makassar, 18 Mei 2026
Pejabat Pembuat Komitmen
Satker Balai PPMHKP Makassar,

Kamdani, S.Pi., MM
NIP. 196903101989031002